

## Analisis Motivasi yang Mempengaruhi Pencapaian Ekstrakurikuler Badminton Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong

Astri Fajri Yanti<sup>1</sup>, Aldo Naza Putra<sup>2</sup>, Muhaamd Arnando<sup>3</sup>, Nurul Ihsan<sup>4</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[Astrifajriyanti175@gmail.com](mailto:Astrifajriyanti175@gmail.com)<sup>1</sup>,

Doi JPDO: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.11.2025.14>

**Kata Kunci** : Motivasi, Ekstrakurikuler, Badminton, Prestasi

**Abstrak** : Penelitian bertujuan untuk menganalisis motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi ekstrakurikuler badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian terdiri dari 126 siswa yang aktif mengikuti ekstrakurikuler badminton, dan dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 30 siswa menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi Instrinsik merupakan motivasi tertinggi dengan rata – rata persentase 90% dalam kategori sangat tinggi sedangkan pada motivasi ekstrinsik dengan rata – rata persentase 89 % dalam ketegori tinggi. Oleh karena itu bahwasanya ada dua macam motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi ekstrakurikuler badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong yaitu Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik.

**Keyowrds** : Motivation, Extracurricular, Badminton, Achievement

**Abstract** : The study aims to analyze the motivation that influences the achievement of badminton extracurricular achievements at State Senior High School 2 Rejang Lebong. This type of research is quantitative descriptive, the research method used is descriptive analysis with a quantitative approach. The study population consisted of 126 students who actively participated in badminton extracurricular activities, and from this population, a sample of 30 students was taken using purposive sampling based on certain criteria. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and distributing questionnaires to obtain comprehensive information. The data analysis technique used was descriptive percentage analysis. The results of the study showed that Intrinsic motivation is the highest motivation with an average percentage of 90% in the very high category while extrinsic motivation with an average percentage of 89% in the high category. Therefore, there are two types of motivation that influence the achievement of badminton extracurricular achievements at State Senior High School 2 Rejang Lebong, namely Intrinsic Motivation and Extrinsic Motivation.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bentuk upaya pemerintah untuk mencerdaskan bangsanya. Dengan adanya pendidikan yang baik, maka rakyatnya akan menjadi bermutu dan memiliki potensi yang bagus sehingga bisa mengembangkan dan memajukan negara, khususnya di Indonesia (Aulia dkk, 2021).

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah favorit di provinsi Bengkulu, dengan berbagai prestasinya, Serta menjadi sekolah sehat Nomor 2 Tingkat Nasional Tahun 2021.



**Gambar 1 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong**  
**Sumber : Dokumentasi Penelitian**

Adapun kurikulum pada pendidikan pada saat ini terdiri dari intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler Adalah kegiatan yang di lakukan diluar jam sekolah, Kegiatan ekstrakurikuler juga bisa menjadi wadah siswa untuk menggali lebih dalam potensi yang dimiliki (Hanafiah, 2022).

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Asnaldi

et al., 2024).

Muhammad Arnando dkk (2022), menyebutkan, "Prinsip permainan Badminton adalah memukul bola (shuttlecock) dengan menggunakan raket ke lapangan permainan lawan dengan menyeberangkan (shuttlecock) lewat atas net dan mempertahankannya agar tidak jatuh dilapangan sendiri"

Seperti pendapat Arie Asnaldie (2019:2) yang menyebutkan, "Dalam permainan badminton, pemain akan tampak menonjol di dibandingkan dengan pemain lain jika menguasai teknik dasar badminton".

Atradin (2024:2) menjelaskan, "prestasi merupakan "kemampuan dan keterampilan terbaik yang ditunjukkan atau ditampilkan seorang pemain atau tim baik selama berlatih maupun dalam kompetisi atau pertandingan".

Sehingga, prestasi olahraga dapat diartikan hasil upaya maksimal yang dicapai seorang/tim dalam suatu latihan atau pertandingan. Prestasi merupakan sebuah usaha secara individu ataupun kelompok dari hasil kegiatan yang sudah dikerjakan secara baik dan maksimal. (Panji : 2022)

Menjadi atlet badminton yang handal membutuhkan banyak keterampilan, salah satunya penguasaan teknik dasar. Seseorang akan memperoleh hasil yang terbaik ketika dia sudah berusaha keras melakukan kegiatan tersebut dengan gigih, semangat tinggi dan konsisten merupakan seseorang yang berprestasi.

Terdapat Motivasi yang akan mempengaruhi pencapaian suatu prestasi yaitu Motivasi Instrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Motivasi merupakan salah satu faktor yang memberi sumbangan sangat penting terhadap penampilan atlet. (Fansuri: 2021).

Walaupun ada motivasi, tetapi tanpa latihan belajar yang baik, maka segala

kegiatan tidak terarah. Dalam dunia olahraga motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang berperilaku dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Motivasi mendorong motif - motif dalam diri seseorang untuk berbuat dengan penuh semangat. (Tanjung; 2022)

Ada dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, motivasi intrinsik yaitu dorongan dari dalam diri untuk berbuat demi tujuan yang ingin dicapai, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri pribadi untuk berbuat demi tujuan" (Tangel et al., 2021).

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut (Sari : 2023). Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut. (Rohmat; 2022).

Begitu pentingnya gerak bagi manusia, banyak orang memilih untuk melakukan gerak demi memenuhi kebutuhan gerak. Karena dengan bergerak manusia akan mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi dan harapan hidup lebih panjang (Asnaldi, 2019).

Adanya pendapat dari Arie Asnaldi "Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jalannya proses pelaksanaan latihan antara lain kesegaran jasmani, kemampuan dan kreaktifitasan pelatih dalam mengajar, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, minat, intelegensi, dan lain-lain sebagainya". (Asnaldi et al., 2020).

Pada kenyataanya motivasi seseorang dalam melakukan belajar itu tidak sama, berbeda satu dengan yang lain nya. Inilah yang menyebabkan motivasi seseorang anak dalam belajar itu berbeda, seseorang yang motivasinya besar akan menambah

minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan, serta berorientasi

Latar belakang penelitian ini berfokus pada siswa yang berprestasi dalam ekstrakurikuler badminton. Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Rejang Lebong, peneliti ingin menganalisis motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi ekstraskurikuler badminton.

Hal ini terlihat dari sejumlah prestasi yang diraih oleh para siswa, dengan prestasi yang di peroleh peneliti menganalisis apa yang menjadi Motivasi utama dalam pencapaian ekstrakurikuler badminton. Selanjutnya observasi yang peneliti lakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi yang lebih tinggi.

Oleh sebab itu, peneliti ingin menganalisis motivasi yang mempengaruhi peningkatan prestasi di SMAN 2 Rejang Lebong dengan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Badminton Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong".

## **METODE**

Metode penietian yang digunakan adalah metode analisis deksriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu 126 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler badminton dengan mengambil sampel 30 siswa dengan jenis purpose sampling *non probalibity*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan penyebaran angket.

Pengambilan data disekolah tersebut karena peneliti merasa tertarik dengan melihat dari banyaknya prestasi siswa yang telah diperoleh, sehingga peneliti ingin mengetahui Motivasi yang berpengaruh menjadi penunjang dalam pencapaian prestasi siswa yang membanggakan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 03 Februari 2025. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong terletak di Jl. Ahmad Yani No. 433 Kecamatan Kesambe Baru, Kab. Curup Timur Prov. Bengkulu.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen angket. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi milik (Siti Nurhaliza, M.Pd.; 2022) yang judulnya disesuaikan dengan variabel peneliti.



**Gambar 2** Peneliti menyebarkan Angket  
**Sumber : Dokumentasi Penelitian**

Instrumen angket tersebut telah diuji validitas R hitung > R tabel dengan nilai R tabel 0,396 dan reliabilitasnya 0,954. Instrumen angket digunakan untuk mengungkap Motivasi yang berpengaruh menjadi penunjang siswa dalam pencapaian prestasinya.

Instrument angket berisi pernyataan tertutup salah satu pilihan jawaban yang tepat menurut responden akan dipilih sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

Skala yang digunakan yaitu skala likert. Terdiri dari 5 pilihan, mulai dari pilihan sangat setuju yang memberikan kesan positif dan pernyataan tidak setuju yang berarti kontra.

Nilai 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju, nilai 4 diberikan jawaban setuju, nilai 3

diberikan jawaban netral, nilai 2 diberikan jawaban tidak setuju dan nilai 1 diberikan jawaban sangat tidak setuju yang telah disajikan dalam bentuk tabel.

Jadi semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin terbukti bahwa motivasi tersebut yang menjadi penunjang siswa dalam pencapaian prestasinya di ekstrakurikuler badminton.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif persentase. Berikut kisi-kisi angket Motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. Berikut kisi - kisi angket yang akan disebarkan kepada siswa yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler badminton.

**Tabel 1. Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor butir
1	Motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi ekstrakurikuler badminton	Motivasi Instrinsik	Mendapatkan keterampilan	1,2,3,4
			Motivasi Ekstrinsik	Memperoleh informasi dan pengertian
		Pengembangan sikap untuk berprestasi		9,10,11,12,13
		Lingkungan		14,15,16
		Guru pembina		17,18,19,20
		Sarana dan prasarana	21,22,23	
keluarga	24,25,26			

**Sumber : Data Hasil Penelitian**

Setelah semua data berhasil di kumpulkan kemudian diolah, karena jenis penelitian ini bersifat deskriptif. maka teknik analisa dapat digunakan dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi (statistic deskriptif) dengan perhitungan persentase. Adapun tabel interperesi persentase nya yaitu sebagai berikut :

**Tabel 2 Kategori Hasil Penelitian**

Persentase	Klasifikasi
90 - 100 %	Sangat tinggi
80 – 89 %	Tinggi
70 -79 %	Cukup Tinggi
60 – 69 %	Sedang
50 – 59 %	Rendah
50 % Kebawah	Sangat Rendah

**Sumber :** Data Hasil Penelitian

## HASIL

Berdasarkan data yang sudah didapat oleh peneliti pada saat penelitian, kemudian dilanjutkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Berikut hasil analisis yang telah diperoleh.

**Tabel 3. Hasil Data Motivasi**

No	Indikator	Persentas e	Hasil Keseluruha n
1.	Motivasi Instrinsik	44,5%	90%
2.	Motivasi Ekstrinis k	45,5%	89%
Jumlah		100%	

**Sumber :** Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini motivasi instrinsik unggul lebih tinggi dibandingkan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik dengan rata - rata persentase 90% ,sedangkan Motivasi

ekstrinsik mendapatkan rata -rata persentase 89%.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Oleh karena itu, faktor pendorong dari seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu pada umumnya adalah kebutuhan serta keinginan orang tersebut.

Motivasi Latihan intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih.

Faktor pendorong motivasi intrinsik adalah rasa senang, emosi dan minat. Didapatnya kompetensi dan diperolehnya rasa senang adalah reward perbuatan berhasil yang didorong motivasi intrinsik.

Dilihat dari pencapai prestasi siswa potensi yang sangat tinggi dikarenakan motivasi yang tinggi oleh karena itu peneliti memberikan angket penelitian menganalisis motivasi siswa yang mempengaruhi pencapaian prestasi di ekstrakurikuler badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong.

Serta memberikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi. Adapun indikator motivasi instrinsik indikator yang mempengaruhi motivasi intrinsik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain Fisik, Minat, Bakat dan , Motif. Berikut hasil data dari motivasi instrinsik.

Motivasi yang intrinsik berarti bahwa

suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang dan senang melakukannya. Motivasi ini berasal dari dalam diri orang tersebut. (Hidayat :2024)

**Tabel 4 Hasil Motivasi Instrinsik**

No.	Deskriptor	Rata-Rata	%
1	Mendapatkan keterampilan	135	36%
2	Memperoleh informasi dan pengertian	138	40%
3	Perkembangan sikap untuk berprestasi	132	34%
Jumlah		Rmaks : 150	100%

**Sumber** :Data Hasil Penelitian

Pada deskriptor diatas menjelaskan bahwa mendapatkan keterampilan memiliki rata - rata persentase 36% sehingga banyak siswa yang memilih deskripsi tersebut. Sedangkan pada deskriptor memperoleh informasi dan pengertian ini memiliki rata- rata 138 point dengan jumlah persentase 40%.

Adapun deskripsi perkembangan sikap untuk berprestasi mendapatkan poin 132 dengan rata - rata persentase 34 %. Faktor pendorong motivasi intrinsik adalah rasa senang, emosi dan minat. Didapatnya kompetensi dan diperolehnya rasa senang adalah reward perbuatan berhasil yang didorong motivasi intrinsik.

Selanjutnya, Motivasi Ekstrinsik adalah daya dorongan dari luar diri seorang siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhannya.

Motivasi ini dapat berasal dari guru, teman, keluarga maupun lingkungan yang

akan memicu keinginan siswa untuk belajar. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Dari penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 5 hasil data Motivasi Ekstrinsik**

No	Deskriptor	Rata - Rata	%
1.	Lingkungan	132	22%
2.	Guru Pembina	133	22,5%
3.	Sarana dan Prasarana	138	24,%
4.	Keluarga	135	22,5%
Jumlah		Rmaks : 150	100%

**Sumber** : Hasil Data Penelitian

Beberapa bentuk motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran dapat berupa belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan, belajar demi meningkatkan gengsi dan belajar demi memperoleh pujian dari orang tua atau guru.

Beberapa bentuk motivasi ekstrinsik dalam kegiatan pembelajaran “dapat berupa belajar demi memenuhi kewajiban, belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan, belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan, belajar demi meningkatkan gengsi dan belajar demi memperoleh pujian dari orang tua atau guru”.

Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar sebab tidak semua materi belajar menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhannya.

Motivasi ini dapat berasal dari guru, teman, keluarga maupun lingkungan yang akan memicu keinginan siswa untuk belajar. Adapun indikator dari motivasi ekstrinsik yaitu Sarana dan Prasarana, Lingkungan,

Keluarga dan guru pembina/ Pelatih.



**Gambar 3 Lapangan badminton di sekolah**  
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah sangat bagus sehingga banyak siswa yang nyaman latihan didalam lapangan tersebut. Dengan beberapa alat yang menunjang latihan badminton siswa semakin bersemangat untuk latihan.( Hasibuan: 2021)



**Gambar 4 Alat olahraga di sekolah**  
Sumber : Dokumentasi Penelitian

Tidak hanya sarana dan prasarana saja tetapi Peran guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan motivasi siswanya. Hal ini kaitannya dengan rasa cinta, yang merupakan kebutuhan afeksi dan pertalian dengan orang lain. ( Rizkyandra ;2024)

Maksudnya jika siswa memiliki rasa cinta terhadap salah satu materi atau mata pelajaran maka siswa akan berusaha mencapai hasil yang sebaik-baiknya

untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Setiap siswa memiliki hasil belajar yang dalam pembelajarannya sehingga, menimbulkan hasil berbeda. Salah satu bentuk penunjang pemeliharaan, peningkatan kebugaran jasmani dan minat siswa di sekolah adalah dengan kegiatan olahraga diluar jam pelajaran diwadahi kegiatan ekstrakurikuler (Prasetyo, 2022).

Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler badminton sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang dapat diraih. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler badminton sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi yang dapat diraih. (Panji: 2022)

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang dijawab 30 reponden Motivasi Instrinsik menunjukkan rata - rata tertinggi dengan persentase 90% dikategorikan sangat tinggi perlu adanya dorongan dari dalam diri untuk mencapai suatu pretasi yang gemilang.

Adapun motivasi instrinsik yaitu yang berasal dari dalam dirinya sendiri contohnya fisik, minat, bakat dan motif. Jika seseorang berprestasi maka orang tersebut memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mendapatkan juara dalm perlombaaan tersebut. ( Reza ; 2021)

Dorongan dalam olahraga pula ialah pandangan intelektual yang banyak dibahas serta amat menarik atensi para pakar psikologi. (Fansuri,2021). Keinginan intelektual seorang memunculkan desakan instrinsik serta ekstrinsik buat bertingkah laku dalam menggapai tujuan itu.

Ekstrakurikuler Badminton sering menjadi juara dalam berbagai kompetisi di tingkat daerah maupun provinsi. Untuk mencapai sebuah prestasi, terdapat berbagai macam Motivasi yang mempengaruhinya.

(Rohmat ; 2022)

Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler badminton. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh siswa di bawah pengawasan. bimbingan guru diharapkan dapat membantu siswa.

Pada Hasil Motivasi Ekstrinsik memiliki rata-rata persentase 89% di kategori tinggi, dengan Sarana dan Prasarana berupa lapangan yang cukup memadai, dan peralatan yang diperlukan mudah didapat juga menjadi alasan terhadap pencapaian prestasi ekstrakurikuler badminton.

Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, perlu ditata dan dikelola, supaya menyenangkan dan membuat siswa betah belajar. Kecuali kebutuhan siswa terhadap sarana dan prasarana, kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian.

Selain dari motivasi latihan, pelatih juga tetap harus memantau para atletnya agar terjaga prestasinya dengan metode -metode latihan yang baru ataupun yang lebih baru ataupun lebih bervariasi agar atlet tetap semangat dan ingin berjuang lebih baik lagi.

Untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi, dan juga pelatih bisa lebih meningkatkan berbagai komponen- komponen lainnya agar bisa menjaga motivasi latihan para atlet tetap terjaga dan bisa mendapatkan prestasi yang diinginkan oleh pelatih, pengurus maupun atlet itu sendiri.

Berdasarkan hasil dari rincian penelitian diatas didapati bahwa motivasi atlet Badminton pada indikator motivasi intrinsik berada pada kategori "sangat Tinggi " dan pada motivasi eksterinsiknya berada pada kategori "Tinggi ".

Selain dari motivasi latihan, pelatih juga tetap harus memantau para atletnya agar terjaga prestasinya dengan metode-

metode latihan yang baru ataupun yang lebih baru ataupun lebih bervariasi agar atlet tetap semangat dan ingin berjuang lebih baik lagi.

Menurut penelitian oleh Hidayati (2024), siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung mencapai prestasi yang lebih baik dalam kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak hanya mempengaruhi partisipasi, tetapi juga hasil yang dicapai.

Peran Motivasi intrinsik dan ekstrinsik dalam kegiatan ekstrakurikuler badminton sangatlah penting, namun belum diketahui seberapa tinggi motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong.

Implikasi dari penelitian ini meliputi beberapa hal yang dapat di jadikan salah satu bahan pertimbangan bagi pelatih dalam mempertahankan motivasi latihan atlet agar tetap terjaga motivasi latihannya baik itu motivasi latihan intrinsik maupun ekstrinsik.

Rata-rata responden setuju dari semua indikator variabel motivasi intrinsik, yang dapat dilihat dari jawaban responden yang lebih banyak menjawab dengan skor 4 dan 5 atau setuju dan sangat setuju dari semua indikator variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan penelitian ini motivasi yang mempengaruhi pencapaian prestasi ekstrakurikuler badminton di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong yaitu Motivasi Instrinsik dengan rata - rata persentase 90 % dalam kategori sangat tinggi, sedangkan motivasi ekstrinsik memperoleh rata - rata persentase 89 % di kategori tinggi.

Berdasarkan hasil dari rincian penelitian

diatas didapati bahwa motivasi atlet Badminton pada indikator motivasi interinsik berada pada kategori "sangat Tinggi " dan pada motivasi eksterinsiknya berada pada kategori "Tinggi"

## DAFTAR PUSTAKA

Aulia Ika Wulandari, Elvira Hoesein Radia (2021)/*Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggung Jawab Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V SD 2021*

Asnaldi, A. (2019). Panduan Pelatihan Komponen Motor Ability Bagi Pelatih Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Research Gate*, April, 1–30. [https://www.researchgate.net/publication/332709190\\_PANDUAN\\_PELATIHA\\_N\\_KOMPONEN\\_MOTOR\\_ABILITY\\_BAGI\\_PELATIH\\_LEMKARI\\_DOJO\\_AN\\_GKASA\\_LANUD\\_PADANG](https://www.researchgate.net/publication/332709190_PANDUAN_PELATIHA_N_KOMPONEN_MOTOR_ABILITY_BAGI_PELATIH_LEMKARI_DOJO_AN_GKASA_LANUD_PADANG).

Asnaldi, A., Khairi, Z., & Syahrastani, S. (2024). Tinjauan Daya Tahan Kecepatan dan Kekuatan Para Petarung Cabang Olahraga Tarung Derajat di Kabupaten Pasaman. *Jurnal JPDO*, 7(4), 53–60. <https://doi.org/10.24036/jpdo.7.4.2024.84>

Asnaldi, A., Yaslindo, & Madri. (2020). Motivasi dan Disiplin dengan Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Arie Asnaldi Yaslindo Madri, Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. 5, 829–837.

Atradinal, Syamsuar, Zulbahri, & Tizu. (2022). Studi Motivasi Siswa dalam Hasil Belajar PJOK pada Masa Pandemi Bagi

Siswa SMPN 22 Padang. *JP&O: Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 5(7), 68–75.

Damrah, D., Komaini, A., Idham, Z., Neldi, H., & Sin, T. H. (2022). Pengaruh Kebugaran Jasmani, Status Gizi, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PJOK. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4078–4089.

Fansuri, H., & Situmeang, R. (2021). *Kontribusi Variasi Latihan Ladder Drill Terhadap Kelincahan Atlet Bulu Tangkis*. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles).

Hanafiah, H. (2022). Implementation Of Character Strengthening In Boarding School Students. *International Journal of Education and Digital Learning (IJEDL)*, 1(2), 49–54.

Hasibuan, M. H. H., & Hasibuan, M. N. (2021). Kontribusi Latihan Knee Tuck Jump Dan Wall Push Up Terhadap Jump Smash Bulu Tangkis. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2 SE-Articles).

Hidayat, T., Puriana, R. H., Munandar, R. A., & Fauqi, A. (2024). *Pengaruh Mental Training dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Pukulan Overhead Smash dalam Permainan Bulu Tangkis*. *Jurnal Porkes*, 5(2), 741–750.

Prasetyo, B., Falaahudin, A. F., & Iwandana, D. T. (2022). *Survei Minat Siswa Terhadap Olahraga Bulutangkis pada Siswa Kelas VI di SD Negeri 1 Pedes Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*. *DJS (Dharmas Journal of Sport)*, 2(2), 50–55.

- Panji Satria Tizu (2022) *siswa dalam hasil belajar pjok pada masa pandemi bagi siswa SMP Negeri 22 Padang. Journal Studi Motivasi*
- Muhammad Arnando (2022). *Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Madu Terhadap Kemampuan Vo2 Max Atlet Bulutangkis Universitas Negeri Padang. Jurnal ilmiah Bidang Pendidikan Olahraga. VOL.7 I ssue 1.*
- Prasetyo, M. T. (2022). *Survey of student interest in sports extracurricular at senior high school. 2(2), 81–87.*
- Rizkyandra, D. R., Nasution, N. S., & Achmad, I. Z. (2024). *Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Permainan Bulu Tangkis. Jurnal Porkes, 7(2), 859–872.*
- Reza, S., & Hardinoto, N. (2021). *Pengaruh Motivasi Terhadap Prestasi Pada Atlet Klub Bulutangkis Indocafe Medan Tahun 2020. Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ), 2(1 SE Articles).*
- Rohmat. (2022). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Prestasi Memanah Jarak 40 Meter Pada Atlet Panahan Sma Kota Surabaya. Jurnal Kesehatan Olahraga, 10(1), 85–92.*
- Saleh, A., Kahar, I., & Galugu, N. S. (2022). *Akurasi Pukulan Smash pada Atlet Bulutangkis: Studi pada Atlet Bulutangkis Kota Palopo. Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani dan Olah Raga), 7(2), 164–171.*
- Sari, A. S., Indarto, P., & Nurhidayat, N. (2023). *Pengaruh Latihan Drill Interval Istirahat Aktif dan Pasif Terhadap Keterampilan Pukuan Lob Bulutangkis (Studi Eksperimen pada Pemain Pemula Usia 10-13 Tahun di Persatuan Bulutangkis Sragen). Indonesian Journal of Sport Science and Technology (IJST), 2(1), 63–71.*
- Tanjung, R. (2022). *Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. Jurnal Pendidikan Glasser, 6(1), 29–36.*
- Tangel, V., Piri, N., & Piangkaan, E. (2021). *Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga. 2(1), 108–122.*